

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan membangun taraf hidup masyarakat suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, dari satu periode ke periode lainnya kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) karena PDRB ini menjadi salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah. Pengertian PDRB adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Selanjutnya PDRB juga dapat didefinisikan sebagai seluruh nilai tambah yang timbul dari berbagai kegiatan ekonomi disuatu wilayah, tanpa memperhatikan pemilik atas faktor produksinya, apakah milik penduduk wilayah tersebut ataukah milik penduduk wilayah lain. Salah satu sektor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi ialah sektor pertanian.

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan sebagai mata rantai dalam dunia usaha yang utama, perkebunan sangat memberi arti yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Arah pembangunan sub sektor perkebunan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan adalah mewujudkan perkebunan yang efisien, produktif dan bersaing tinggi untuk kemakmuran rakyat secara berkeadilan dan berkesinambungan.

Kelapa dalam merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai aspek yang luas bagi pembangunan nasional. Aspek tanaman kelapa dalam meliputi aspek sosial dan ekonomi. Aspek sosial terlihat dari luasnya penyebaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan tanaman kelapa dalam, sedangkan aspek ekonomi yang terpenting dari tanaman kelapa dalam ini adalah sebagai sumber devisa negara, sumber pendapatan daerah dan petani, serta bahan baku industri. (Djoehana,1989). Pada dasarnya tanaman kelapa tergolong salah satu jenis tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena mulai dari daunnya, daging buahnya, batang, hingga akarnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Peranan komoditas kelapa dalam juga sangat besar mengingat kelapa dalam mempunyai kemampuan berproduksi sepanjang tahun terus menerus dan siap dijual untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani.

Provinsi Jambi adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pengembangan komoditas kelapa dalam. Luas areal komoditas perkebunan kelapa dalam di Provinsi Jambi sebesar 6,03 % dari dari total luas lahan komoditi perkebunan Provinsi Jambi. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024). Provinsi ini memiliki sembilan wilayah kabupaten, dan memiliki dua wilayah kota. Pada saat ini hampir seluruh kabupaten di Provinsi Jambi memiliki lahan perkebunan kelapa dalam. Daerah di Provinsi Jambi yang paling banyak mengusahakan komoditas

kelapa dalam ialah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimana daerah ini merupakan daerah yang secara geografis sangat strategis dalam pengembangan komoditas kelapa dalam karena terletak di pesisir pantai.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM	Jumlah			
Karet	1.212	4.708	1.836	7.756	4.505	0,95	5.271
Kelapa Sawit	0	28.541	5.331	33.872	76.378	2,67	11.609
Kelapa Dalam	200	50.342	8.370	58.912	58.759	0,99	22.743
Kelapa Hybrida	1	58	7	66	54	0,93	42
Kopi Liberika	413	2.279	758	3.450	1.237	0,54	2.722
Lada	0	35	4	39	9	0,25	707
Kakao	53	307	81	441	241	0,78	752
Pinang	2.109	6.726	407	9.242	3.241	0,48	8.923
Kemiri	1	4	2	7	2	0,50	19

Sumber : Statistik Perkebunan Tahun 2023, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2024.

Keterangan :

- TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)
- TM (Tanaman Menghasilkan)
- TTM (Tanaman Tidak Menghasilkan)

Pada Tabel 1, komoditas kelapa dalam merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kelapa dalam berada di urutan pertama dengan tingkat luas areal dan jumlah petani tertinggi dari sembilan jenis komoditas perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2023, dimana luas areal komoditas kelapa dalam yaitu sebesar 58.912 Ha atau 38,76 persen dari total luas lahan perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan produksi mencapai 58.759 Ton dan jumlah petani sebesar 22.743 KK.

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto ADHK 2010 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023

Lapangan Usaha	PDRB (Rupiah)	Peranan (%)
----------------	---------------	-------------

A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.040.400.000	17,03
B. Pertambangan dan Penggalan	9.427.030.000	52,81
C. Industri Pengolahan	1.271.720.000	7,12
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2.820.000	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.570.000	0,06
F. Konstruksi	938.980.000	5,26
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.122.270.000	6,29
H. Transportasi dan Pergudangan	223.040.000	1,25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66.230.000	0,37
J. Informasi dan Komunikasi	310.370.000	1,74
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	133.420.000	0,75
L. Real Estat	109.920.000	0,62
M,N. Jasa Perusahaan	218.380.000	1,22
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	300.960.000	1,69
P. Jasa Pendidikan	523.890.000	2,94
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94.660.000	0,53
R,S,T,U. Jasa lainnya	54.700.000	0,31
TOTAL	17.850.360.000	100,00

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa sektor yang paling banyak memberikan Peranan bagi perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur ialah kategori pertambangan dan penggalan yaitu sebesar 52,81 persen diikuti dengan kategori pertanian, kehutanan dan perikanan pada urutan kedua dengan memberikan sumbangan sebesar 17,03 persen. Ditinjau dari besarnya peranan yang diberikan sektor pertanian yaitu menduduki posisi kedua dari sektor lainnya maka sektor pertanian sudah memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dalam pembangunan perekonomian diperlukan kebijakan perencanaan yang tepat dalam meningkatkan kinerja dan orientasi perekonomian. Suatu perencanaan dikatakan tepat apabila perencanaan tersebut dibuat atas dasar potensi atau keunggulan yang dimiliki suatu daerah itu sendiri, karena perencanaan juga akan menjadi bahan rujukan dalam membuat sebuah kebijakan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat tercapai apabila didukung oleh sektor-

sektor yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi daerah yang akan menentukan besarnya laju pertumbuhan.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen) Tahun 2020-2023

Wilayah	Tahun				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
Kerinci	3,81	3,89	4,43	5,73	4,46
Merangin	0,78	5,24	5,72	5,28	4,25
Sarolangun	-0,25	6,61	6,73	4,02	4,27
Batanghari	-0,43	4,85	12,27	3,70	5,09
Muaro Jambi	0,35	3,96	8,05	6,28	4,66
Tanjung Jabung Timur	-3,44	0,14	0,57	2,17	-0,14
Tanjung Jabung Barat	-0,29	1,36	2,56	3,51	1,78
Tebo	-0,03	4,29	6,29	4,50	3,76
Bungo	-0,48	4,99	4,73	4,66	3,47
Kota Jambi	-4,24	4,13	5,38	6,61	2,97
Kota Sungai Penuh	-0,16	3,67	4,44	4,92	3,21

Sumber :Provinsi Jambi Dalam Angka 2023, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024.

Tabel 3 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi menurut kabupaten atau kota tahun tahun 2020-2023. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 4 tahun terakhir cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami laju pertumbuhan yang sangat melambat yaitu sebesar -3,44 persen. Kemudian pada tahun 2021 hingga tahun 2023 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus meningkat hingga di tahun 2023 mencapai 2,17 persen. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah dengan laju pertumbuhan PDRB terendah dibandingkan daerah lainnya yang berada di Provinsi Jambi yaitu dengan rata rata laju pertumbuhan sebesar -0,14 persen. Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang cenderung melambat selama kurun waktu empat tahun terakhir mengartikan bahwa adanya

ketidakstabilan pendapatan secara total. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi daerah itu berhasil.

Dari kondisi tersebut, maka perlu peningkatan PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar sama atau lebih unggul dari rata rata PDRB perkapita Provinsi Jambi dan kabupaten lainnya. Hal ini menandakan bahwa pembangunan perekonomian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu dengan mengembangkan potensi-potensi unggulan yang ada dan melihat peranan dari tiap tiap sektor yang unggul di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah daerah yang banyak mengusahakan kelapa dalam dimana kelapa dalam menjadi komoditas unggulan dan merupakan sumber pendapatan dan mata pencaharian pokok, sehingga perkebunan kelapa dalam banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga merupakan daerah yang secara geografis berada di pesisir pantai oleh karena itu Kabupaten Tanjung Jabung timur menjadi daerah yang mempunyai potensi yang besar dalam mengusahakan komoditas kelapa dalam. Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peranan perkebunan Kelapa dalam dengan judul:

“Analisis Peranan Perkebunan Kelapa Dalam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur”

1.2 Perumusan Masalah

Perkebunan kelapa dalam menjadi salah satu komoditas unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Perkebunan kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki luas lahan dan produksi tertinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang terdapat di Provinsi Jambi dan merupakan daerah yang strategis untuk mengusahakan komoditas kelapa dalam karena letaknya yang berada di pesisir pantai. Luas lahan komoditas kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan luas lahan tanaman perkebunan lainnya yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adanya keunggulan luas lahan tersebut, diharapkan komoditas kelapa dalam dapat membantu perekonomian wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu kabupaten dimana sektor pertaniannya memberikan peranan yang cukup positif dalam menggerakkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Namun dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur cenderung melambat bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Jambi. Pada Tahun 2020-2023 rata rata laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebesar -0,14 persen. Pertumbuhan ekonomi sub sektor suatu daerah memiliki hubungan erat perekonomian daerah. Untuk memajukan perekonomian suatu wilayah dapat dilakukan upaya yang tentunya dapat mendorong tumbuhnya sektor penggerak utama yang dimiliki wilayah tersebut dalam memajukan perekonomian wilayah. Sebagai daerah otonom, Kabupaten Tanjung Jabung Timur diberi kebebasan dalam menentukan sektor atau komoditas yang dikembangkan terlebih

dahulu, maka sektor-sektor yang memiliki keunggulan memiliki prospek pengembangan terbaik dan mampu mendorong perkembangan sektor lainnya.

Berdasarkan dari gambaran tersebut dan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang perlu dianalisis sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan komoditas kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
2. Berapa total nilai tambah komoditas kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
3. Bagaimana peranan komoditas kelapa dalam terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada masalah-masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan perkembangan komoditas kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Menganalisis nilai tambah komoditas kelapa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Menganalisis peranan komoditas kelapa dalam terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai saran menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pembangunan khususnya dalam menentukan prioritas pengembangan sektor dan subsektor pertanian
3. Bagi pembaca, sebagai bahan pustaka dan kajian guna menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang analisis potensi wilayah berbasis komoditas pertanian.